

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang baik perempuan maupun laki-laki yang berusia di atas 60 tahun ke atas. Lansia merupakan suatu proses alamiah yang tidak bisa dihindari dan terjadi terus menerus. Proses ini mengakibatkan terjadinya perubahan anatomi dan fisiologis pada tubuh sehingga mempengaruhi fungsi dan kemampuan seluruh tubuh. Hal ini menyebabkan kondisi lansia semakin memburuk seiring berjalannya waktu sehingga lansia akan mengalami kelemahan dan kesakitan¹.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 mendefinisikan lanjut usia merupakan seseorang yang telah mencapai 60 (enam puluh) tahun keatas². Sehingga dari pengertian di atas, lanjut usia bisa diartikan sebagai masa kehidupan seseorang yang dimulai dari 60 tahun ke atas, yang ditandai dengan adanya perubahan kondisi fisik, psikis, dan sosial yang saling berkaitan yang membentuk tubuh seseorang menjadi melemah dan kesakitan.

Secara global populasi lansia terus mengalami peningkatan. Terdapat istilah penuaan penduduk (*ageing population*) yang menjadi fenomena demografi saat ini. Diperkiraan pada tahun 2030, setidaknya satu dari enam orang di dunia akan berusia 60 tahun atau lebih. Tidak hanya jumlah dan proporsi yang meningkat, bahkan angka harapan hidup juga mengalami peningkatan. Menurut Data Susenas Maret 2022 sebanyak 10,48 persen jumlah penduduk merupakan lansia, dengan nilai rasio

¹ Hasdani, dkk. 2018. Peran Pemerintah Dalam Pendataan Program Sosial Terhadap Lansia Miskin. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*. Volume 2; Nomor 4; 33-34)

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 Tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia

ketergantungan lansia sebesar 16,09. Artinya, untuk setiap satu orang lansia didukung oleh sekitar 6 orang penduduk usia produktif (umur 15-59 tahun). Berikutnya, sebanyak 65,56 persen lansia tergolong lansia muda (60-69 tahun), 26,76 persen lansia madya (70-79 tahun), dan 7,69 persen lansia tua (80 tahun ke atas). Pada tahun 2022, terdapat delapan provinsi yang termasuk *ageing population* yaitu Sumatera Barat, Lampung, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan.³

Melihat kelompok penduduk lansia yang bertambah dari tahun ke tahun dengan presentase yang meningkat, maka diperlukan perhatian dan penanganan khusus oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah yang berkewajiban memberikan pelayanan dan perlindungan sosial bagi lansia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 Huruf H yang menetapkan “Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”⁴, dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia pada Pasal 5 yang menjelaskan bahwa Lanjut usia mempunyai hak yang sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia diberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosial yang meliputi:

- a. Pelayanan keagamaan dan mental spiritual
- b. Pelayanan kesehatan
- c. Pelayanan kesempatan kerja

³ Badan Pusat Statistik, Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022, <https://www.bps.go.id>

⁴ Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28 Huruf H

- d. Pelayanan pendidikan dan pelatihan
- e. Kemudahan dalam layanan dan bantuan hukum
- f. Perlindungan sosial
- g. Bantuan sosial⁵.

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia, pada Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesucilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila. Kemudian dilanjutkan pada Ayat 2 dijelaskan tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia yang merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara terkoordinasi antara pemerintah dan masyarakat untuk memberdayakan lanjut usia agar lanjut usia tetap dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan berperan aktif secara wajar dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara⁶.

Mengacu pada beberapa undang-undang dan peraturan di atas, Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya bersama dengan Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinas Sosial P3APPKB) Kabupaten Dharmasraya berusaha mewujudkan

⁵ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia

⁶ *Ibid.*

kesejahteraan bagi lanjut usia dengan membuat berbagai program yang bermanfaat untuk lansia. Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Dharmasraya, pada tabel 1.1 dapat dilihat masyarakat yang memiliki usia lebih dari enam puluh tahun ke atas atau masyarakat lansia, sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin			Jumlah Lansia
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1.	0 – 4	8.836	8.279	17.115	19.301
2.	5 – 9	11.220	10.723	21.943	
3.	10 – 14	11.790	10.886	22.676	
4.	15 – 19	8.640	8.644	17.284	
5.	20 – 24	9.838	9.530	19.363	
6.	25 – 29	8.816	8.911	17.727	
7.	30 – 34	8.351	8.746	17.097	
8.	35 – 39	9.680	9.958	19.638	
9.	40 – 44	9.203	8.693	17.896	
10.	45 – 49	7.856	7.510	15.366	
11.	50 – 54	6.193	5.767	11.960	
12.	55 – 59	5.043	4.639	9.682	
13.	60 – 64	3.776	3.592	7.368	
14.	65 – 69	2.619	2.591	5.210	
15.	70 – 74	1.474	1.532	3.006	
16.	>75	1.688	2.029	3.717	
Total		115.023	112.030	227.053	

Sumber: Dinas Dukcapil Kabupaten Dharmasraya 2022

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat, bahwa lansia di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 19.301 jiwa, yang terdiri dari usia 60 sampai > 75 tahun keatas, dimana jumlah tersebut didominasi oleh lansia berjenis kelamin perempuan yakni berjumlah 9.744 jiwa, dan lansia berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 9.557 jiwa. Melihat

jumlah tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya dan Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya kemudian membuat program untuk memperdayakan lansia sebagai wujud dari komitmen untuk memprioritaskan masyarakat lansia.

Pada fase usia lanjut sebagian orang merasa hal tersebut menakutkan, karena dianggap akan menjadi beban bagi anak maupun keluarga. Hal ini disebabkan oleh anggapan lansia yang dianggap sebagai kelompok masyarakat rentan dan tidak berdaya. Sebagaimana menurut Bloom, dkk ada tiga faktor utama yang membuat lansia rentan, yaitu tidak lagi produktif secara ekonomi, masalah kesehatan, dan kebutuhan akan pendamping sebagai pengasuh (*caregiver*). Sejalan dengan itu, Hurlock juga menyebutkan beberapa masalah yang mungkin timbul pada lansia, yaitu: (1) ketidakberdayaan fisik, (2) ketidakpastian ekonomi (3) kebutuhan akan teman baru untuk menggantikan mereka yang telah meninggal atau pindah (4) kebutuhan akan aktivitas baru untuk mengisi waktu luang yang bertambah banyak dan (5) belajar untuk memperlakukan anak-anak yang telah tumbuh dewasa⁷.

Sesuai dengan pendapat ahli di atas, pada bulan September 2018 Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya mengadakan survei di beberapa lokasi di Kabupaten Dharmasraya yang bertujuan untuk memasukkan program bantuan sosial (bansos) lansia sebagai program prioritas. Bansos lansia dirasa perlu kerana banyak dari lansia yang kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik dalam bentuk material maupun finansial, yang disebabkan karena sudah tidak produktif dan tidak memiliki pekerjaan yang membuat lansia kesulitan untuk memenuhi kebutuhan diri

⁷ *Ibid.* hlm 87.

mereka secara layak, yang pada akhirnya membuat lansia bergantung kepada keluarga maupun orang lain.

Berdasarkan hasil survei tersebut ditemukan bahwa permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan masyarakat lanjut usia yaitu kebutuhan akan eksistensi, kebahagiaan, kesehatan, kawan bermain, dan kebutuhan akan kegiatan untuk mengisi waktu luangnya.⁸ Sehingga Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya kemudian menginisiasi inovasi untuk lansia, dengan menerbitkan inovasi Sekolah Lanjut Usia.

Inovasi Sekolah Lanjut Usia memiliki program diberbagai bidang, mulai dari bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja serta bidang pemberdayaan masyarakat. Dimana Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya yang menginisiasi inovasi ini, kemudian melakukan kerjasama dengan nagari-nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan inovasi tersebut.

Kerjasama yang dilakukan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya bersama nagari-nagari, penting karena nagari merupakan unit terkecil dan terdekat dengan masyarakat yang diharapkan mampu membantu dalam hal pelaksanaan dan pemberian pelayanan agar lebih efektif dan tepat sasaran. Dalam pelaksanaan inovasi Sekolah Lanjut Usia, kegiatan yang ada dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di nagari masing-masing, hal ini disebabkan karna inovasi Sekolah Lanjut Usia dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan kearifan lokal masing-masing nagari, sebagaimana yang dijelaskan dalam wawancara penelitian dengan Kabid Rehabilitasi

⁸ Laporan Tahap-Tahap Proses Penciptaan Inovasi oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya

dan Jaminan Sosial Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

“Setiap nagari yang ada di Kabupaten Dharmasraya memiliki kearifan lokal masing-masing tergantung daerahnya, jadi inovasi ini juga bergantung pada sdm dan kearifan lokal dalam pelaksanaannya agar sesuai dengan masyarakat itu sendiri.” (Wawancara peneliti dengan Dwi Andayani, S.os selaku Kabid Rehabilitasi dan Jaminan Sosial pada 17 April 2023 pukul 09.30 WIB)

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa, dalam pelaksanaan inovasi Sekolah Lanjut Usia, kearifan lokal dan sumber daya manusia yang ada di nagari tersebut, sebagai pelaksana dari inovasi Sekolah Lanjut Usia memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan dan memaksimalkan inovasi tersebut, agar berjalan sesuai dengan tujuan awal serta mampu memberikan pelayanan yang baik, efektif dan efisien bagi masyarakat lansia. Setiap nagari memiliki keunikan dan kekhasannya masing-masing dalam mewujudkan masyarakat lansia yang mandiri, tangguh, dan berdaya guna. Hal inilah mengapa inovasi Sekolah Lanjut Usia dilaksanakan dengan bekerjasama dengan nagari.

Terdapat perbedaan penamaan dan penyebutan dari inovasi ini, dimana ada nagari yang menamakannya Sekolah Lanjut Usia dan sebagian yang lain bernama Pos Lanjut Usia. Perbedaan penyebutan ini disebabkan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya yang memberikan kebebasan bagi setiap nagari untuk memberikan nama pada kelompok lansianya masing-masing. Walaupun demikian, secara garis besar keduanya sama-sama memiliki tujuan, kegiatan dan dana anggaran yang sama, sehingga hanya ada perbedaan di penyebutannya saja. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penelitian yang disampaikan oleh Kepala Bidang

Rehabilitasi dan Jaminan Sosial tentang perbedaan nama kelompok lansia di Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

“Inovasi lansia ini sama semua baik yang namanya Sekolah Lanjut Usia ataupun Pos Lanjut Usia, kegiatan sama, tujuan sama, dan direplika sama-sama dari inovasi Sekolah Lanjut Usia SASABESA Taratak Tinggi. Jadi sebenarnya hanya penamaannya saja.” (Wawancara dengan Dwi Andayani, S.os sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi dan Jaminan Sosial Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya pada Tanggal 22 September 2023 Pukul 13.30-14.00 WIB).

Berdasarkan wawancara di atas sudah dijelaskan bahwa perbedaan mana penyebutan atau nama dari kegiatan inovasi lansia di nagari-nagari di Kabupaten Dharmasraya hanyalah perbedaan pada penamaannya saja dan sama-sama berasal dari mereplika Sekolah Lanjut Usia SASABESA.

Bagi Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya didirikannya Sekolah Lanjut Usia merupakan salah satu bentuk dari upaya untuk mengubah paradigma negatif tentang lansia, yang sebelumnya dianggap sebagai kelompok masyarakat yang sudah tidak produktif, sakit-sakitan, tidak lagi memiliki ruang untuk mengembangkan potensi diri dan tidak bahagia dengan diresmikannya inovasi Sekolah Lanjut Usia menjadi salah satu usaha mengubah paradigma tersebut. Selain itu, inovasi ini dibuat sebagai salah satu bentuk solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat lansia di Kabupaten Dharmasraya.

Sekolah Lanjut Usia muncul pertama kali didasari dari ide kegiatan lansia di jorong-jorong Nagari Taratak Tinggi. Jorong-jorong tersebut, melakukan kegiatan untuk para lansianya. Melihat hal itu Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya berinisiatif untuk menghimpun semua kegiatan menjadi satu kesatuan dengan menggabungkan semua kegiatan lansia yang ada di jorong-jorong Nagari

Taratak Tinggi, menjadi kegiatan yang dilakukan atas nama nagari, yang artinya dilakukan bersama-sama atas nama Nagari Taratak Tinggi. Nagari Taratak Tinggi merupakan nagari pertama yang memiliki Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya, sehingga bisa dikatakan bahwa nagari tersebut merupakan pencetus ide pertama dari program produktif dan inovatif bagi lansia. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Jaminan Sosial dalam wawancara penelitian, sebagai berikut:

“Dulunya dia awalnya kegiatan yang dilaksanakan di jorong Beringin Sakti, kaum lansia disana mendapat binaan dan bimbingan dari aktivis sosial atau penggiat lansia. Di Jorong Beringin Sakti para lansia diajak melakukan beberapa kegiatan positif. Jadi melihat itu kita punya inisiatif, ide, dan gagasan untuk membantu dan merespon kegiatan pemberdayaann itu tadi menjadi satu gerakan yakni Gerakan Lansia Produktif SASABESA, yang di dalamnya ada Sekolah Lanjut Usia SASABESA ini diambil dari satu tempat dari Sakato Beringin Sakti seperti itu”. (Wawancara peneliti dengan Dwi Andayani selaku Kabid Rehabilitasi dan Jaminan Sosial Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya pada 17 April 2023 09.30 WIB)

Berdasarkan wawancara penelitian di atas dijelaskan bahwa Sekolah Lanjut Usia SASABESA merupakan pembaruan dari kegiatan-kegiatan lansia yang ada di jorong Nagari Taratak Tinggi, yang kemudian Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya bergerak membantu dan merespon serta melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Nagari Taratak Tinggi untuk menyatukan kegiatan yang ada guna memaksimalkan kegiatan-kegiatan lansia, agar lebih terorganisir dan terkoordinasi dengan baik sehingga mampu memberikan manfaat kepada masyarakat lansia dengan baik, efektif dan efisien. Pada gambar 1.1 di bawah ini, dapat dilihat bahwa Sekolah Lanjut Usia memiliki tempat khusus yang tersedia untuk melakukan pertemuan dan pelaksanaan program kegiatan, sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Gedung Sekolah Lanjut Usia SASABESA Nagari Taratak Tinggi



Sumber: Dokumentasi Sekolah Lanjut Usia SASABESA, 2023

Pada gambar 1.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat tempat pertemuan khusus bagi lansia untuk melakukan pemberdayaan seperti pada gambar di atas. Dalam pelaksanaan inovasi Sekolah Lanjut Usia SASABESA di Nagari Taratak Tinggi, banyak manfaat dan dampak positif yang dihasilkan dari inovasi ini, terutama bagi lansia sebagai kelompok dari sasaran inovasi ini. Lansia yang ikut sebagai peserta didik bisa menjadi lebih produktif, aktif dan berdaya guna, karena di sekolah tersebut memiliki banyak program kegiatan yang bermanfaat bagi lansia.

Hal ini ditandai dengan tahun 2021 dimana Nagari Taratak Tinggi mendapatkan penghargaan, melalui Inovasi GL Pro Sasabesa yang didalamnya terdapat inovasi Sekolah Lanjut Usia, sebagai top 45 KIPP tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Penghargaan tersebut tentunya sangat bergengsi dan menunjukkan bahwa inovasi lansia yang ada di Nagari Taratak Tinggi Kecamatan Timpeh Kabupaten Dharmasraya diakui berjalan dengan baik dan mampu memberikan manfaat bagi

masyarakatnya. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Bupati Kabupaten Dharmasraya sebagaimana pada gambar 1.2 sebagai berikut:

Gambar 1. 2

Penerimaan Penghargaan Inovasi GL Pro SASABESA Dharmasraya dari 8Kementerian PANRB



Sumber: <https://www.infopublik.id>

Pada gambar 1.2 di atas dapat diketahui bahwa dengan dilaksanakannya GL Pro SASABESA di Nagari Taratak Tinggi yang kemudian mendapatkan penghargaan Maka melihat hal tersebut Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya mulai mengajak nagari lain untuk bersama-sama mereplika inovasi yang dilakukan di Nagari Taratak Tinggi, agar dapat diaplikasikan dan mampu memberikan manfaat bagi lansia di nagari lainnya, selain nagari Taratak Tinggi, sebagaimana wawancara peneliti dengan Kepala Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

“Kami berharap inovasi ini bisa menjadi pionir bagi pelaksanaan Sekolah Lanjut Usia lainnya di nagari lainnya di Kabupaten Dharmasraya. Karena ini bisa menjadi awal yang baik bagi pelaksanaan kegiatan kita untuk memperhatikan lansia yang selama ini menjadi kaum yang termarginalkan karena tidak berdaya” (Wawancara dengan Martin Efendi, HS. S.Hut, M.M selaku Kepala Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya pada 09 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB)

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, menginginkan inovasi ini bisa tersebar dan terlaksana di nagari-nagari lain yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Hal ini bertujuan agar lansia lebih bisa diperhatikan dan menjadi kaum masyarakat yang diprioritaskan. Dengan itu, Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya melakukan sosialisasi berupa imbauan dan pemberian pemahaman terkait manfaat dan pentingnya inovasi Sekolah Lanjut Usia untuk diterapkan dan di aplikasikan di nagari masing-masing. Sosialisasi dilakukan dengan mengajak semua elemen masyarakat, seperti pada penjelasan wawancara peneliti dengan Kepala Bidang Rehabilitasi dan Jaminan Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, sebagai berikut:

“Kami mengajak semua elemen masyarakat untuk sama-sama memperhatikan lansia, dengan kami memberitahukan ada lo kegiatan lansia di Nagari Taratak Tinggi dan kegiatan ini benar-benar bermanfaat bagi lansia. Selain itu juga dengan menjelaskan kami kepada masyarakat di setiap kesempatan itu, dan masyarakat juga bisa melihat sendiri pelaksanaan inovasi ini makanya nagari lainnya mau ikut serta. Selain itu juga di tengah masyarakat atau di nagari sebenarnya sudah ada kegiatan-kegiatan lansia seperti wirid mingguan tapi iya itu masih sebatas itu saja, karena itu kami mengajak untuk membuat program yang lebih kompleks lagi dengan Sekolah Lanjut Usia atau Pos Lanjut Usia ini.” (Wawancara dengan Dwi Andayani sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi dan Jaminan Sosial Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya pada Tanggal 17 April 2023 Pukul 09.30-10.00)

Dalam wawancara di atas dapat diketahui bahwa Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya melakukan sosialisasi dengan mengajak semua elemen masyarakat yang ada di nagari. Oleh karena itu, saat ini sudah ada 21 Sekolah/Pos Lanjut Usia, yang ada di Kabupaten Dharmasraya, yang mana pada awal mulanya hanya ada satu sekolah saja yaitu Sekolah Lanjut Usia SASABESA. Hal ini

membuktikan bahwa inovasi Sekolah Lanjut Usia ini mampu diadopsi dengan cepat oleh nagari-nagari lain di Kabupaten Dharmasraya, tidak hanya pada nagari percontohan saja karena rata-rata ada kegiatan untuk lansia berupa wirid mingguan sehingga inovasi ini lebih bisa diterima oleh masyarakat. Selain itu latar belakang nagari mau mereplika inovasi Sekolah Lanjut Usia yaitu karena nagari merasa perlu dan membutuhkan inovasi ini di nagari masing-masing. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Bidang Rehabilitasi dan Jaminan Sosial Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya sebagai berikut:

“Karna kan semuanya butuh, berawal dari sebuah kebutuhan, kalau melihat lansia ini tidak diberdayakan, hanya dinina bobokkan, maksudnya seperti tangan dibawah tangan diatas seperti itu. Oleh karena itu nagari lain ikut mencoba meniru nagari taratak tinggi. Mengapa tidak meniru kalau bisa ditiru. Awalnya susah untuk mensosialisasikan ke beberapa nagari butuh waktu, butuh tenaga, butuh biaya untuk bisa membuat pos pemberdayaan lansia di nagari-nagari di Dharmasraya, toh sudah kita sosialisasikan ke semua nagari 52 nagari di kabupaten Dharmasraya masih sekitar 21 nagari yang menjalankan, selain itu kami juga menggunakan sosial media untuk memberitahukan tentang Sekolah Lanjut Usia ini. Ya intinya sampai saat ini kita masih berjuang”. (Wawancara dengan Dwi Andayani, S.os sebagai Kepala Bidang Rehabilitasi dan Jaminan Sosial Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya pada Tanggal 17 April 2023 Pukul 09.30-10.00 WIB)

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa nagari-nagari lain merasa menginginkan dan membutuhkan Sekolah Lanjut Usia untuk ada di nagarinya. Hal ini juga dilatar belakangi oleh keberhasilan Nagari Tararak Tinggi dalam menjalankan inovasi Sekolah Lanjut Usia untuk masyarakat lansia di nagarinya. Selain itu pada wawancara di atas, Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya juga menjelaskan alasan mengapa baru 21 nagari yang menjalankan inovasi tersebut, padahal Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dhramasraya telah melakukan sosialisasi

keseluruh nagari dan menggunakan sosial media dalam penyebaran informasi terkait inovasi Sekolah Lanjut Usia ini. Akan tetapi belum seluruh nagari mau ikut serta mereplika Sekolah Lanjut Usia tersebut.

Sampai saat ini Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya terus berupaya demi menciptakan lansia yang aktif, berdaya guna dan produktif. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, media massa atau sosial media dalam penyaluran informasi terkait sekolah Lanjut Usia adalah menggunakan *Youtube* dan *Facebook* saja. Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya dan Sekolah Lanjut Usia SASABESA membutuhkan penyaluran informasi yang baik kepada masyarakat agar masyarakat dalam hal ini nagari mau mereplika Sekolah Lanjut Usia SASABESA seperti di Nagari Taratak Tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi dan media massa sebagai alat komunikasi terkait inovasi Sekolah Lanjut Usia tersebut. Berikut daftar nama Sekolah Lanjut Usia atau Pos Lanjut Usia dapat dilihat dari tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1. 2

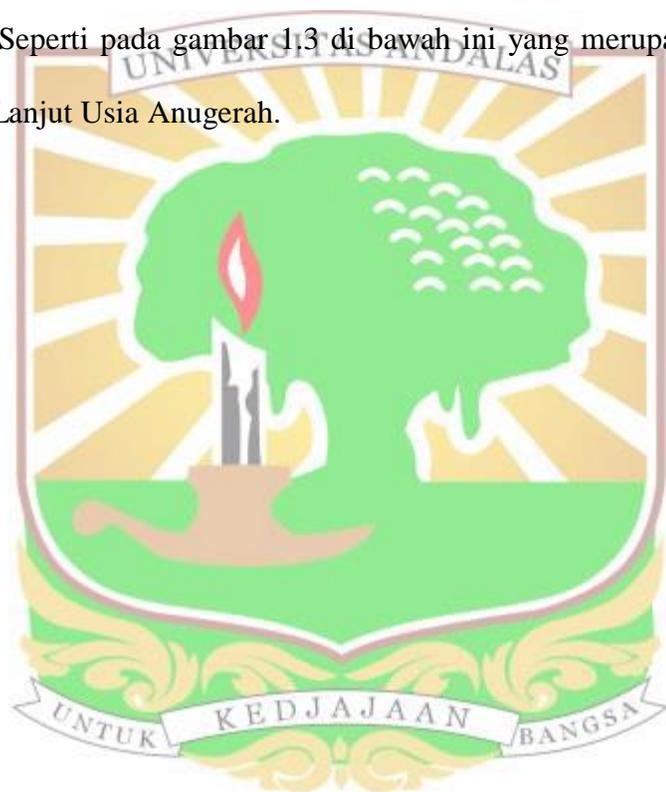
Daftar Nama-Nama Kelompok Lanjut Usia Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Nama Kelompok/Pos/Sekolah	Ketua	Alamat	No. HP
1.	Raudatul Ilmi	Gunawan	Nagari Siguntur, Kec.Sitiung	085263924957
2.	Al-Malika	Bambang Sunyoto	Nagari Koto Salak, Kec. Koto Salak	082171784551
3.	Melati	Binti Solekhah	Nagari Ranah Palabi, Kec.Timpeh	082172102771
4.	Wisata Air Surga	Fahrur Rpzi, S. Pd, M. Pd	Nagari Sitiung, Kec.Sitiung	085375774080
5.	Lansia Satu	Tri Lestari	Nagari Koto Beringin,	081535234221

			Kec.Tiumang	
6.	Anugerah	Alpa Edison Nur	Nagari Siguntur, Kec.Sitiung	085271782622
7.	Nurul Huda I	Misnar AR, BA	Nagari IV Koto PLP, Kec.Koto PLP	082186456080
8.	Nurul Yaqin	Gusnimar	Nagari IV Koto PLP, Kec.Koto PLP	082352342115
9.	Rhodiatul Jannah	Marlia Ningsih	Nagari Pulau Mainan, Kec. Koto Salak	082171118607
10.	Al-Iklas	Apri Rikawati	Nagari Simalidu, Kec.Koto Salak	085264539254
11.	Babul Jannah	Helmiati	Nagari Sungai Rumbai Timur, Kec.Sungai Rumbai	085356011206
12.	Hidup Rukun	Hariyanti	Nagari Koto Salak, Kec.Koto Salak	082391573374
13.	Lanjut Usia II	Agus Setiyanto	Nagari Sungai Langkok, Kec.Timpeh	085263133748
14.	Mawar	Fia Susanti	Nagari Ranah Palabi, Kec.Timpeh	082268947391
15.	Sukses Bersama	Irni Yusnita	Nagari Sungai Kambut, Kec Pulau Punjung	081374556271
16.	Lanjut Usia III	Edi Priyono	Nagari Sungai Langkok, Kec.Tiumang	085219904425
17.	Rumah Gadang	Ratnawati	Nagari IV Koto PLP, Kec.Koto PLP	085219744508
18.	Sasabesa	Siti Barokah	Nagari Tartak Tinggi, Kec.Timpeh	011277666011
19.	Saiyo Sakato	Rini Suspita	Nagari Gunung Selasih, Kec.Pulau Punjung	082388032726
20.	Aisyiah	Herawati	Nagari IV Koto PLP, Kec.Koto PLP	085375553776
21.	Cinta Damai	Musnaini	Nagari IV Koto PLP, Kec Koto PLP	082170260662

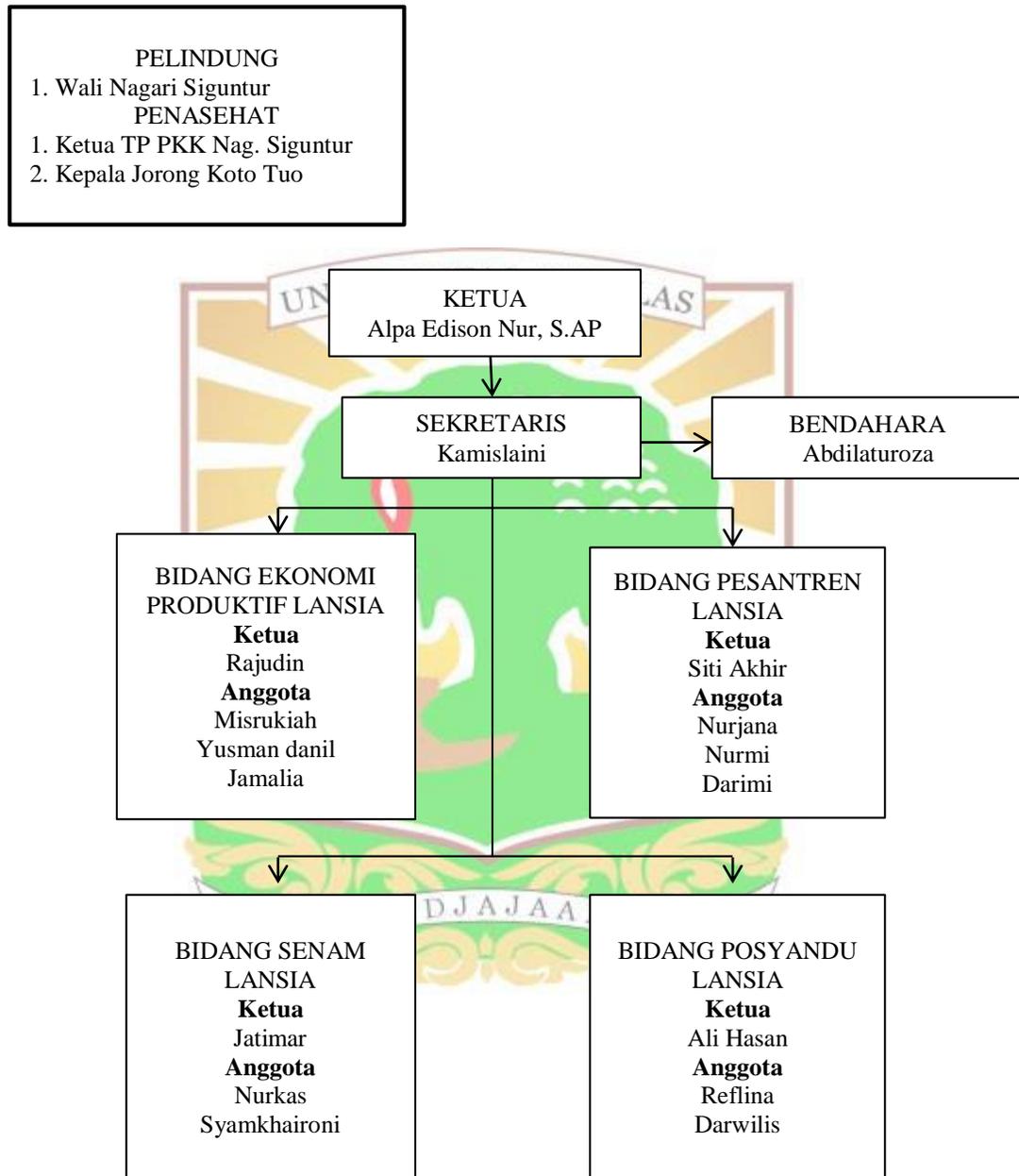
Sumber: Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa terdapat 21 Sekolah atau Pos Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023. Dalam pelaksanaannya sekolah atau pos pemberdayaan memiliki kepala sekolah atau ketuanya masing-masing. Seperti nama sekolah atau pos lanjut usia yang berbeda-beda, sekolah atau pos lanjut usia di Kabupaten Dharmasraya juga memiliki struktur organisasinya yang berbeda di masing-masing kelompok, terutama pada struktur pembagian kerja bidang-bidang. Seperti pada gambar 1.3 di bawah ini yang merupakan struktur Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah.



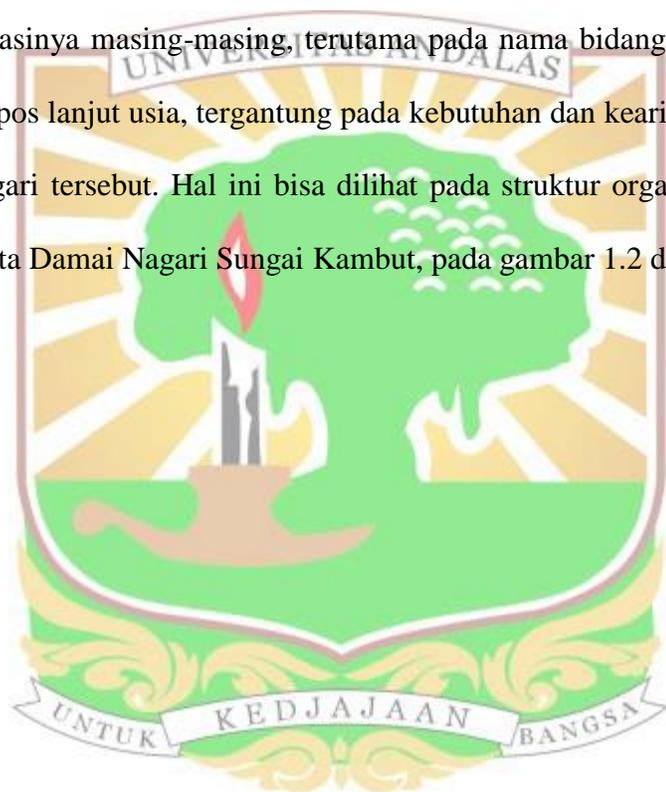
Gambar 1. 3

**Struktur Organisasi Pos Pemberdayaan Lansia Anugerah Jorong Koto Tuo
Nagari Siguntur Kec. Sitiung Kab. Dharmasraya**



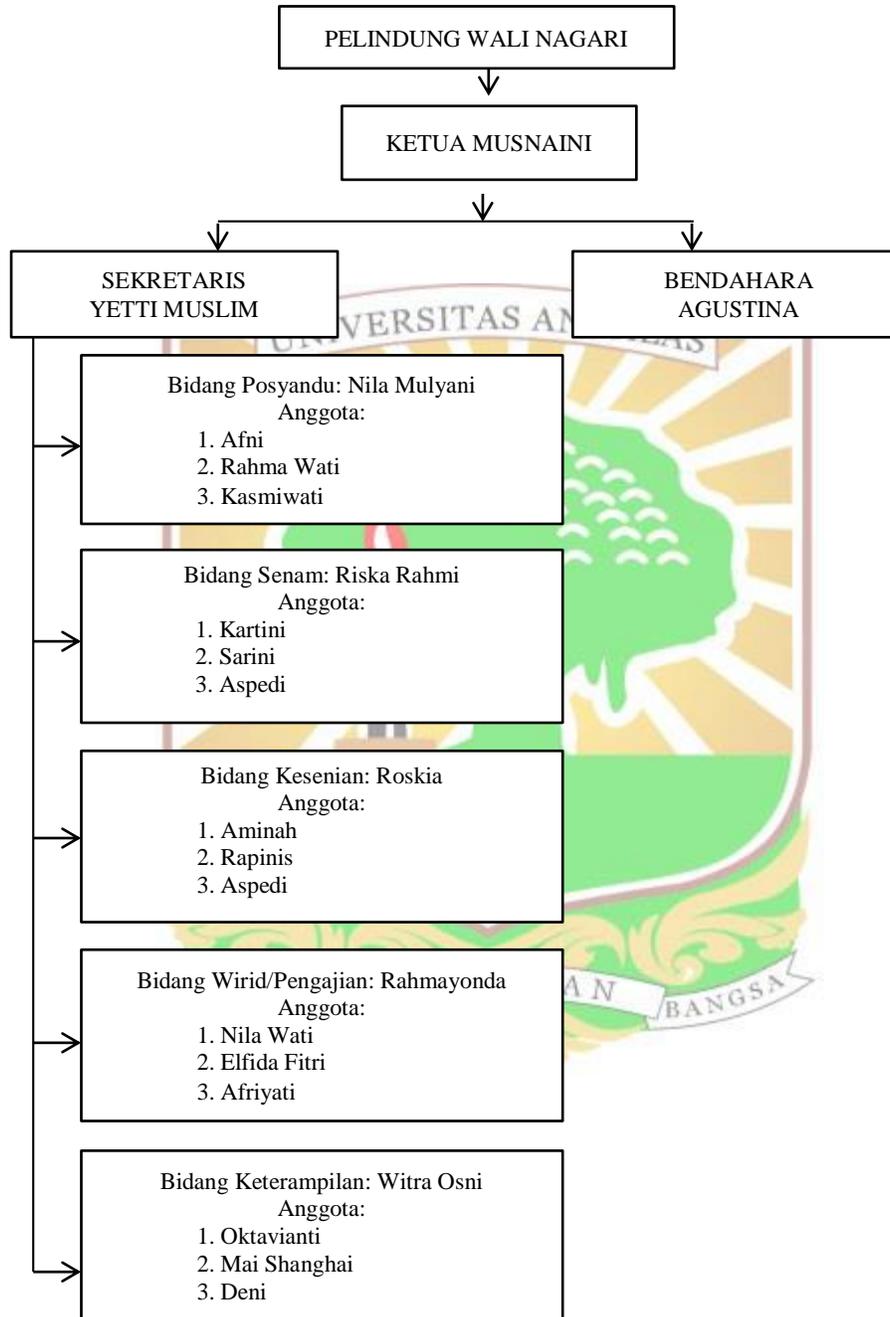
Sumber: Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, 2024

Dari Gambar 1.3 di atas dapat dilihat bahwa pada Pos Lanjut Usia Anugerah memiliki struktur organisasi yang dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, dan pembagian bidang-bidang mulai dari ketua dan anggota bidang ekonomi produktif lansia, ketua dan anggota bidang pesantren lansia, ketua dan anggota bidang senam lansia, dan ketua dan anggota bidang posyandu lansia. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa setiap Sekolah dan Pos Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya memiliki struktur organisasinya masing-masing, terutama pada nama bidang-bidang yang ada di sekolah atau pos lanjut usia, tergantung pada kebutuhan dan kearifan lokal masing-masing dari nagari tersebut. Hal ini bisa dilihat pada struktur organisasi di Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai Nagari Sungai Kambut, pada gambar 1.2 di bawah ini:



Gambar 1. 4

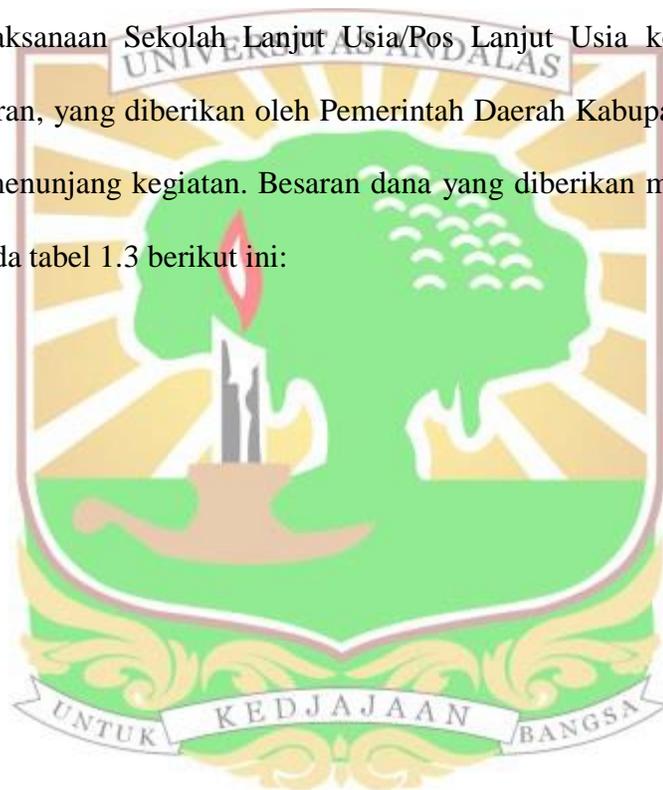
**Struktur Organisasi Sekolah Cinta Damai Nagari Sungai Kambut Kec. Pulau
Punjung Kab. Dharmasraya**



Sumber: Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, 2023

Dari gambar 1.4 di atas dapat dilihat bahwa pada Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai terdapat pembagian struktur organisasi dan bidang-bidang dari kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Apabila kita bandingkan dengan Gambar 1.3 tentang Struktur Pos Lanjut Usia Anugerah kedua kelompok ini sama-sama memiliki pembagian ketua dan anggota pada bidang-bidang kegiatan akan tetapi terdapat perbedaan pada bidang-bidang yang ada di kelompok lansia masing-masing tersebut.

Dalam pelaksanaan Sekolah Lanjut Usia/Pos Lanjut Usia kegiatan yang ada memiliki anggaran, yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya dalam rangka menunjang kegiatan. Besaran dana yang diberikan melalui dana hibah dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini:



Tabel 1. 3

Penetapan Penerima dan Besaran Hibah Berupa Uang Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2023

No	Penerima	Alamat	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
	Belanja Hibah					315.000.000
	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi					315.000.000
1.	Pos Lansia Aisyiyah	Pulau Punjung	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
2.	Sekolah Lansia Al-Malika	Koto Salak	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
3.	Sekolah Lansia Cinta Damai	Sungai Kambut	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
4.	Pos Lansia Hidup Rukun	Koto Salak	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
5.	Pos Lansia Al-Ikhlas	Simalindu	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
6.	Pos Lansia Melati	Ranah Palabi	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
7.	Pos Lansia Mawar	Ranah Palabi	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
8.	Pos Lansia Wisata Air Surga	Sitiung	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
9.	Pos Lansia Nurul Huda	Empat Koto Pulau Punjung	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
10.	Pos Lansia Anugerah	Siguntur	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
11.	Pos Lansia III	Sungai Langkok	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
12.	Sekolah Lansia Rumah Gadang	Empat Koto Pulau Punjung	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
13.	Pos Lansia II	Sungai Langkok	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
14.	Pos Lansia Satu	Koto Beringin	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
15.	Pos Lansia Rhodiatul Jannah	Pulau Mainan	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
16.	Sekolah Lansia Saiyo Sakato	Gunung Selasih	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
17.	Sekolah Lansia SASABESA	Taratak Tinggi	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
18.	Sekolah Lansia Roudhatul Ilmi	Siguntur	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
19.	Pos Lansia Babul Jannah	Sungai Rumbai	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
20.	Pos Lansia Sukses Bersama	Sungai Kambut	1	Tahun	15.000.000	15.000.000
21.	Pos Lansia Nurul Yakin	Empat Koto Pulau Punjung	1	Tahun	15.000.000	15.000.000

Sumber: Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/115/KPTS-BUP/2023

Berdasarkan tabel 1.3 di atas tentang Keputusan Bupati Dharmasraya Nomor: 188.45/115/KTPS-BUP/2023 Tentang Penetapan Penerima Dan Besaran Hibah Berupa Uang Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2023. Dapat dilihat nama-nama Sekolah Lanjut Usia yang memperoleh dana hibah tersebut, yaitu terdapat 21 sekolah/pos lanjut usia yang menerima dana hibah tersebut.

Dalam tabel 1.3 di atas juga, dijelaskan mengenai besaran dana hibah yang diberikan kepada setiap Sekolah/Pos Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya yakni sebesar lima belas juta rupiah. Dana ini biasanya dimanfaatkan sebagai dana penggerak untuk aktivitas sekolah seperti pembelian alat-alat penunjang pembelajaran dan pemberdayaan lansia. Contohnya pembelian baju senam, honorarium narasumber kegiatan sekolah lansia, ATK, dan lain sebagainya.

Selain diperlukannya anggaran dalam pelaksanaan Inovasi Sekolah Lanjut Usia, hal penting yang penting untuk keberlangsungan Sekolah Lanjut Usia yaitu partisipasi dari masyarakat lansia itu sendiri sebagai peserta didik di sekolah dalam bentuk partisipasi aktif dalam pelaksanaan inovasi ini. Dengan adanya partisipasi lansia inilah kegiatan atau program bisa berjalan dengan baik, lancar dan memberikan manfaat langsung bagi lansia itu sendiri, sebagai kelompok sasaran dari inovasi Sekolah Lanjut Usia. Setiap Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya memiliki jumlah peserta didik yang berbeda-beda. Berikut daftar jumlah peserta sekolah lanjut usia di Kabupaten Dharmasraya, dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini:

Tabel 1. 4

Daftar Jumlah Peserta Sekolah Lansia/Pos Pemberdayaan Lansia di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

No	Penerima	Alamat	Peserta Didik Sekolah Lansia		
			Laki-Laki	Perempuan	Total Jumlah Lansia
1.	Sekolah Lansia Aisyiyah	Pulau Punjung	0	74	74
2.	Sekolah Lansia Al-Malika	Koto Salak	0	15	15
3.	Sekolah Lansia Cinta Damai	Sungai Kambut	0	60	60
4.	Pos Lansia Hidup Rukun	Koto Salak	0	20	20
5.	Pos Lansia Al-Ikhlas	Simalindu	0	15	15
6.	Pos Lansia Melati	Ranah Palabi	0	20	57
7.	Pos Lansia Mawar	Ranah Palabi	0	56	56
8.	Pos Lansia Wisata Air Surga	Sitiung	0	20	20
9.	Pos Lansia Nurul Huda	Empat Koto Pulau Punjung	0	80	80
10.	Pos Lansia Anugerah	Siguntur	3	45	48
11.	Pos Lansia III	Sungai Langkok	1	20	21
12.	Pos Lansia Rumah Gadang	Empat Koto Pulau Punjung	0	52	52
13.	Pos Lansia II	Sungai Langkok	0	23	23
14.	Pos Lansia Satu	Koto Beringin	22	66	88
15.	Sekolah Lansia Rhodiatul Jannah	Pulau Mainan	0	60	60
16.	Sekolah Lansia Saiyo Sakato	Gunung Selasih	3	27	30
17.	Sekolah Lansia SASABESA	Taratak Tinggi	4	326	330
18.	Sekolah Lansia Roudhatul Ilmi	Siguntur	10	10	20

19.	Pos Lansia Babul Jannah	Sungai Rumbai	0	15	15
20.	Pos Lansia Sukses Bersama	Sungai Kambut	0	40	40
21.	Pos Lansia Nurul Yakin	Empat Koto Pulau Punjung	0	17	17

Sumber: Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya, 2023

Berdasarkan Tabel 1.4 di atas diketahui bahwa jumlah peserta didik Sekolah Lanjut Usia terbanyak ada di Sekolah Lanjut Usia SASABESA yang berjumlah 330 orang, yang terdiri dari 4 orang lansia laki-laki dan 326 lansia perempuan. Sedangkan Sekolah yang memiliki jumlah peserta didik yang paling sedikit ada di Sekolah Lanjut Usia Al-Malika yang berjumlah 15 orang. Melihat perbedaan jumlah peserta didik yang ada di Kabupaten Dharmasraya yang jauh sangat jauh berbeda tersebut. Oleh karena itu, selain menjadi Sekolah Lanjut Usia pertama di Kabupaten Dharmasraya Sekolah Lanjut Usia SASABESA juga merupakan sekolah lanjut usia yang teraktif dan dapat menjalankan program dan mampu mengajak banyak lansia untuk ikut serta dan produktif dengan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat lansia di nagarinya.

Sedangkan pada Sekolah lainnya sampai saat ini masih berusaha menjalankan kegiatan dan mengembangkan inovasi serta mengajak lansia di daerahnya untuk mau ikut serta secara aktif dan meramaikan sekolah lanjut usia yang ada di nagari masing-masing agar inovasi ini dapat berjalan dengan maksimal dan mampu berdampak baik bagi lansia sehingga dapat mewujudkan tujuan dari didirikannya Sekolah Lanjut Usia yaitu untuk menciptakan lansia yang SMART (Sehat, Mandiri, Aktif, Produktif dan Bermatabat).

Dari 21 Nagari yang memiliki Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya, peneliti hanya membahas lima sekolah lanjut usia yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Dimana kelima sekolah lanjut usia tersebut, yaitu:

Tabel 1. 5

Kategori Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya

No	Nama Sekolah Lanjut Usia	Kategori Aktif Sekolah Lanjut Usia
1.	Sekolah Lanjut Usia SASABESA	Aktif
2.	Pos Lanjut Usia Anugerah	Cukup Aktif
3.	Sekolah Lanjut Usia Roudahtul Ilmi	Cukup Aktif
4.	Sekolah Al Malika	Kurang Aktif
5.	Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai	Kurang Aktif

Sumber: Olahan peneliti, 2024

Pada tabel 1.5 terdapat lima Sekolah Lanjut Usia yang akan dibahas dalam penelitian ini. Mulai dari Sekolah Lanjut Usia SASABESA yang sebelumnya sudah banyak di bahas. Kemudian, pada Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah dalam pelaksanaannya, saat ini dapat dikatakan telah mampu menjalankan program yang ada, seperti pada bidang keagamaan, bidang kesehatan, dan dll. Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara peneliti dengan Ketua Pos Lanjut Usia Anugerah sebagai berikut:

“Pada bidang keagamaan adanya pembelajaran agama, dibidang kesehatan adanya senam lansia, kebutulan kami memiliki tv atau bisa juga dengan mendatangkan langsung instruktur nya dari luar. Kemarin sekolah lansia ini pada 17 Agustus kemarin menginisiasi senam masal kemarin, kami menginisiasi lansia itu iuran 5 ribu satu orang, karna kita yang menginisiasi maka kita yang melakukan mencari instruktur, untuk snake, dan dukungan lain juga dapat, seperti instruktur senam jantung kabupaten, jadi walaupun mereka lansia tetapi mereka juga ikut serta secara aktif saat hari kemerdekaan kemarin.” (Wawancara

dengan Alpa Edison S.AP selaku Ketua Pos Lanjut Usia Anugerah pada 12 Desember 2023 pukul 17.00 WIB)

Pada bidang kesehatan, Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah bekerjasama dengan Posyandu Lansia dalam melakukan cek kesehatan rutin dan senam lansia. Kemudian pada bidang kesenian Pos Pemberdayaan Lanjut Usia ini melakukan pelatihan keterampilan bermain alat musik talempong, dimana lansia di nagari ini saling bekerjasama memainkan alat musik, sebagai salah satu bentuk hiburan sekaligus pemberdayaan bagi lansia.

Kemudian pada Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai, di sekolah ini terdapat kegiatan seperti wirid mingguan dan senam lansia. Kegiatan yang terlaksana memang masih belum banyak dan beragam. Hal ini dikarenakan Sekolah Lanjut Usia ini masih baru berdiri. Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Cinta Damai sebagai berikut:

“Sekolah Lanjut Usia saat ini baru berjalan senam dan wirid. Senam dilakukan 2x dalam seminggu dan wiridnya 1x dalam seminggu. Inovasi ini baru dilakukan sehingga kegiatannya masih sedikit walaupun demikian saat ini sudah ada 30 orang yang ikut dan bersemangat untuk mengisi waktunya di Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai” (Wawancara peneliti dengan Bambang Selaku Kepala Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai pada 21 Desember 2023 pukul 10.00 WIB)

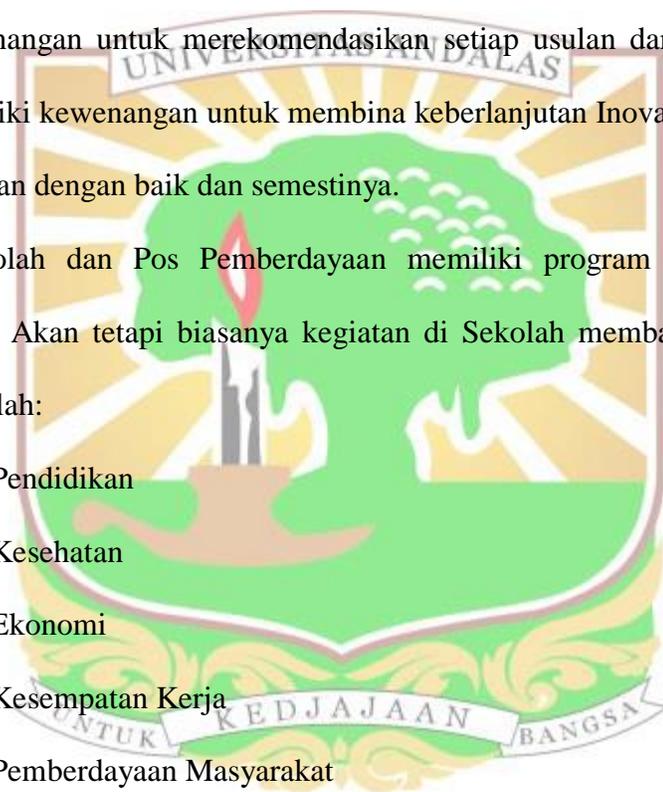
Setiap Sekolah Lanjut Usia memiliki progres yang berbeda-beda di setiap nagarinya, oleh karena itu Dinas Sosial P3APPKB Kapaten Dharmasraya bertugas untuk mengawasi jalannya inovasi ini dan juga mengarahkan agar inovasi Sekolah Lanjut Usia terus berjalan dan mampu memberikan perubahan bagi masyarakat lansia pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya.

Berdirinya Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya bagi Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya merupakan bentuk dari tugas dan tanggung jawab sebagai pelaksana dan pemberi pelayanan dan rehabilitasi sosial lanjut usia serta sebagai pelaksana standar pelayanan minimal bidang sosial dalam memberikan pelayanan lanjut usia terlantar diluar panti. Selain sebagai inisiator, Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya juga merupakan pembina dan pengawas yang memiliki kewenangan untuk merekomendasikan setiap usulan dari Sekolah Lanjut Usia dan memiliki kewenangan untuk membina keberlanjutan Inovasi Sekolah Lanjut Usia agar berjalan dengan baik dan semestinya.

Setiap Sekolah dan Pos Pemberdayaan memiliki program dan kegiatannya masing-masing. Akan tetapi biasanya kegiatan di Sekolah membahas lima bidang, diantaranya adalah:

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang Ekonomi
- d. Bidang Kesempatan Kerja
- e. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Kelima bidang di atas merupakan bidang-bidang pokok yang dikembangkan di Sekolah Lanjut Usia. Seperti pada bidang pendidikan, Sekolah Lanjut Usia melakukan kegiatan belajar mengajar dan berbagi ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang ilmu keagamaan, seperti belajar tentang tata cara sholat wajib dan sunnah, mengaji, pelajaran tentang sejarah perkembangan islam, hukum-hukum islam, dan fiqh. Pada gambar 1.5 di bawah ini, dapat dilihat bahwa salah satu pelajaran yang



diberikan kepada lansia adalah tentang tata cara penyelenggaraan jenazah yang dilaksanakan di Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah.

Gambar 1. 5

Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah Lanjut Usia



Sumber: Dokumentasi Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah, 2023

Pada gambar 1.5 di atas dapat diketahui bahwa terdapat pelaksanaan kegiatan belajar tata cara penyelenggaraan jenazah merupakan salah satu kegiatan di bidang pendidikan yang ada di Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah. Dalam pemberian materi, pengurus Pos Pemberdayaan Lanjut Usia Anugerah mendatangkan narasumber atau guru untuk menyampaikan materi tentang topik yang akan dibahas dalam pembelajaran di pos lanjut usia tersebut. Materi yang diberikan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan lansia dan dapat membantu masyarakat bila ada yang meninggal, sehingga masyarakat tidak lagi kesulitan untuk mengurus pemakaman di jorong mereka masing-masing.

Selanjutnya pada bidang kesehatan, Sekolah Lanjut Usia SASABESA bekerjasama dengan Posyandu Lansia Beringin Sakti untuk melakukan pemeriksaan kesehatan rutin kepada lansia. Seperti pada gambar 1.6 di bawah ini:

Gambar 1. 6

Posyandu Lansia di Sekolah Lanjut Usia



Sumber: Dokumentasi Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai, 2023

Pada gambar 1.6 di atas dapat dilihat bahwa tenaga kesehatan dari Posyandu Lansia Sungai Kambut, mengadakan pengecekan rutin dengan membawa perlengkapan medis ke Sekolah Lanjut Usia Cinta Damai. Kegiatan pengecekan kesehatan yang dilakukan rutin setiap bulannya tentu sangat penting bagi masyarakat lansia, untuk memeriksakan kesehatan lansia secara berkala untuk mengetahui gejala suatu penyakit agar lebih cepat mendapatkan pengobatan. Dengan adanya Sekolah Lanjut Usia, pemeriksaan kesehatan lansia dirasa lebih efektif dibandingkan sebelumnya, karena memudahkan lansia untuk berkumpul sehingga pengecekan lebih ramai dan dapat menjangkau keseluruhan lansia yang ada di Nagari Sungai Kambut.

Selain kegiatan pemeriksaan kesehatan, juga terdapat kegiatan senam lansia yang dilaksanakan di Sekolah Lanjut Usia SASABESA. Senam lansia rutin dilaksanakan di sekolah sebagai bentuk olahraga untuk lansia yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia. Seperti pada gambar 1.7 di bawah ini:

Gambar 1. 7 Kegiatan Senam Lansia di Sekolah Lanjut Usia



Sumber: Dokumentasi Sekolah Lanjut Usia Al-Malika, 2023

Pada Gambar 1.7 di atas, dapat diketahui bahwa senam lansia rutin dilaksanakan setiap minggunya di Sekolah Lanjut Usia bisa Al-Malika. Para lansia tampak bersemangat mengikuti instruksi dan gerakan dari pengurus Sekolah Lanjut Usia. Senam ini diharapkan dapat membantu menjaga kesehatan fisik dan mental para lansia. Selain itu juga untuk membantu lansia agar aktif bergerak, dan dapat menaikkan daya tahan tubuh lansia.

Selanjutnya, pada bidang peningkatan ekonomi dan kesempatan kerja. Peserta didik lansia di Sekolah Lanjut Usia SASABESA dibekali pelatihan keterampilan yang dapat mendatangkan pendapatan bagi lansia. Pelatihan keterampilan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.8 di bawah ini:

Gambar 1. 8

Pelatihan Keterampilan Membuat Jamu Herbal dan Tradisional



Sumber: Dokumentasi Sekolah Lanjut Usia SASASEBA, 2023

Pada gambar 1.8 di atas dapat diketahui bahwa pelatihan pembuatan jamu gendong dan jamu kemasan di Sekolah Lanjut Usia SASABESA dilaksanakan Bersama-sama dengan para lansia. Pelatihan membuat jamu ini, tidak hanya sebagai bentuk dari pembelajaran keterampilan saja. Akan tetapi ada upaya peningkatan ekonomi, di dalamnya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan. Produk tersebut akan di pasarkan sehingga menghasilkan pendapatan bagi lansia sebagai bentuk pelatihan kemandirian di bidang ekonomi. Pelatihan ini juga memiliki keterkaitan pada bidang pemberdayaan masyarakat, dimana lansia yang dilatih dengan berbagai keterampilan seperti keterampilan membuat taplak meja dari limbah plastik, membuat tempat air minum, membuat benang, nantinya produk-produk tersebut akan dipasarkan di pameran, yang diadakan oleh pemerintah daerah

Kabupaten Dharmasraya, sebagai bentuk dukungan dari hasil kegiatan pemberdayaan lansia di Nagari Taratak Tinggi.

Kemudian, pada bidang pemberdayaan masyarakat lansia juga diberikan pelatihan kesenian berupa pelatihan memainkan alat musik tradisional yang kemudian akan diperlombakan antar Sekolah/Pos Lanjut Usia se Kabupaten Dharmasraya.

Kegiatan pelatihan dan lomba dapat dilihat pada gambar 1.9 di bawah ini:



Sumber: Dokumentasi Sekolah Lanjut Usia Roudhatul Ilmi, 2023

Pada gambar 1.9 di atas dapat diketahui bahwa pada bidang kesenian, terdapat pelatihan bermain alat musik tradisional yang dilakukan oleh lansia di Sekolah. Pelatihan bermain alat musik ini, tidak hanya untuk pelatihan saja akan tetapi juga untuk diadakan lomba oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya. Lomba ini dibuat agar para lansia dapat berkompetisi dan bersemangat serta dapat meningkatkan rasa percaya diri lansia untuk tampil di depan umum. Dengan pemberdayaan di bidang kesenian ini, diharapkan dapat berdampak baik dan dapat

menimbulkan rasa bahagia dan semangat baru antar sesama lansia dan sebagai salah satu bentuk hiburan untuk lansia.

Dalam sebuah kegiatan perlu adanya suatu inovasi yang dilakukan, agar kegiatan dapat dijalankan lebih baik, karena inovasi hadir dengan membawa gagasan maupun ide baru. Selain itu dalam inovasi diperlukan upaya untuk menyampaikan inovasi sehingga inovasi tersebut dapat di terima dan dilaksanakan oleh masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan oleh Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya dalam memperkenalkan dan mengajak nagari-nagari dengan menggunakan saluran komunikasi berupa sosialisasi dan media massa agar informasi terkait inovasi Sekolah Lanjut Usia sampai kepada masyarakat sehingga masyarakat mau melaksanakan inovasi tersebut di nagarinya. Sehingga hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers. Everett M Rogers mengatakan difusi inovasi merupakan sebuah proses inovasi yang dikomunikasikan melalui berbagai saluran-saluran komunikasi dalam jangka waktu tertentu dalam sebuah sistem sosial, dimana inovasi yang disalurkan merupakan ide baru yang memiliki tujuan agar ide atau inovasi tersebut dapat diadopsi oleh anggota sistem sosial. Difusi inovasi dapat dilihat dari inovasi (*innovation*), saluran komunikasi (*communication channel*), jangka waktu (*time*), dan sistem sosial (*a sosial system*).⁹

Sehingga difusi inovasi diperlukan dalam inovasi Sekolah Lanjut Usia karena memungkinkan Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya dalam memahami bagaimana inovasi tersebut agar diterima dan menentukan upaya apa yang efektif untuk membantu menyampaikan informasi kepada masyarakat, serta membantu

⁹ Everett M. Rogers. *Diffusion of Innovations* (New York, The Free Press, 1983). Hal.5

mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses difusi. Sehingga pelaksanaan Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat lansia dan menjadikan lansia berdaya guna, mandiri, tangguh, dan juga sehat.

Melihat itu Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya menerbitkan inovasi yang meliputi berbagai bidang, mulai dari bidang pendidikan, kesehatan, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja serta pemberdayaan masyarakat. Terobosan ini kemudian di komunikasikan kepada masyarakat, agar inovasi Sekolah Lanjut Usia dapat menyebar dan diterima oleh masyarakat, dengan memperhatikan proses inovasi ini disampaikan melalui saluran komunikasi dengan jangka waktu tertentu dalam sistem sosial.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam, bagaimana Difusi inovasi Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya, sehingga penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul **“Difusi Inovasi Pelayanan Sekolah Lanjut Usia Pada Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Difusi Inovasi Pelayanan Sekolah Lanjut Usia oleh Dinas Sosial P3APPKB di Kabupaten Dharmasraya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan Difusi Inovasi Pelayanan Sekolah Lanjut Usia oleh Dinas Sosial P3APPKB di Kabupaten Dharmasraya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Dinas Sosial P3APPKB Kabupaten Dharmasraya sebagai pelaksana Inovasi Sekolah Lanjut Usia di Kabupaten Dharmasraya.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pada bidang sosial secara umum dan difusi inovasi secara khusus.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau tujuan mengenai Difusi Inovasi Sekolah Lanjut Usia.
3. Penelitian ini dapat menjadi perbandingan bagi peneliti yang ingin mendalami lagi penelitian mengenai Inovasi Sekolah Lanjut Usia.

